

Prosiding Seminar Nasional

*Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat,
untuk Indonesia Lebih Kuat*

Banda Aceh, 7-8 Januari 2025

Universitas Bina Bangsa Getsempena

PENGUNAAN MEDIA TANGGA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA SISWA KELAS I SDN 70 BANDA ACEH

Zumaila*¹

¹Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Peneliti Tindakan Kelas (PTK), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika Pengurangan dan Penjumlahan pada siswa kelas I SDN 70 Banda Aceh. Lokasi penelitian ini di SDN 70 Banda Aceh dengan jumlah siswa 34 anak. 21 anak siswa Perempuan dan 13 anak siswa laki-laki. Data dalam penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara, observasi tindakan dan hasil evaluasi. Penelitian ini di laksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan berdasar tahapan 1. menyusun rencana kegiatan, 2. melaksanakan tindakan, 3. observasi, dan 4. analisis yang di lanjutkan dengan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran pada indikator partisipasi aktif pada siklus I meningkat dibandingkan kondisi awal, dan pada siklus II meningkat lebih signifikan

Kata Kunci: *media, tangga pintar, matematika, sekolah dasar*

Abstract

Classroom Action Researcher (PTK), Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of mathematics Subtraction and Addition in grade I students of SDN 70 Banda Aceh. The location of this study was at SDN 70 Banda Aceh with 34 students. 21 female students and 13 male students. The data in this study were obtained from the results of interviews, action observations and evaluation results. This study was carried out in two cycles. Each cycle was carried out based on the stages of 1. preparing an activity plan, 2. implementing actions, 3. observation, and 4. analysis which was continued with reflection. The results of the study showed that during the learning process, the active participation indicator in cycle I increased compared to the initial conditions, and in cycle II increased more significantly

Keywords: *The Use of Smart Ladder Media in Teaching Mathematics: Subtraction and Addition in Elementary School*

PENDAHULUAN

¹*Zumaila

E-mail: zumaila.saja@gmail.com

Matematika merupakan ilmu yang berhubungan dengan proses berpikir atau menalar sesuatu dengan menggunakan logika. Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang memiliki arti mempelajari. Kata tersebut berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Selain itu *mathematike* juga memiliki arti berpikir. Matematika menurut Partono (dalam Awaludin, 2021, hlm. 1) adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide, gagasan, konsep, dan tersusun secara sistematis untuk memperoleh kemampuan pola pikir yang baik. Sedangkan Heruman (dalam Yayuk, 2019, hlm. 1) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang berpikir dengan logika dan bernalar baik. Matematika pada intinya adalah ilmu pengetahuan yang selalu terhubung dengan kehidupan yang juga membahas fakta-fakta, hubungan, serta ruang dan bentuk (Nur`aini, 2017, hlm. 1).

Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil Observasi ulangan harian siswa kelas 1 SDN 70 Banda Aceh semester 1 tahun Pelajaran 2024-2025 tentang penjumlahan dan pengurangan menujukan bahwa 30% Siswa menguasai dengan tuntas, 25% Siswa agak menguasai, dan 50% siswa kurang menguasai. Dalam pembelajaran matematika sehari-hari, guru hanya memberikan penjelasan lisan, contohnya soal-soal Latihan tentang penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa namun sedikit sekali dari mereka yang mengajukan pertanyaan dan hasilnya kurang pada tes pengurangan rata-rata. Kurangnya kemampuan keterampilan pejumlahan dan pengurangan mungkin di sebabkan oleh guru yang tidak memilih metode pembelajaran untuk media pembelajaran secara cepat. Siswa kelas 1 memikirkan hal-hal konkrit sementara gurunya tidak memperhatikan sehingga mereka merasa ke sulitan dalam belajar.

Menurut (Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, 2020:121) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. (Ashar, 2011) Mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di

lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut (Fatria, 2017:140) Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran.

Pengetahuan awal sangat penting dalam pembelajaran. sebagaimana Gagne (Degeng:1997:4) menyatakan bahwa setiap mata pembelajaran mempunyai syarat-syarat belajar. Dalam pembelajaran matematika, Ketrampilan dasar yang umumnya perlu di kuasai siswa adalah ilmu hitung dasar yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sebagus apapun konsep matematika yang di hadirkan guru ketika pembelajaran matematika, jika siswa tidak menguasai ilmu hitung dasar sebagai persyaratan hasil belajar yang memuaskan tidak akan tercapai.

Media Tangga Pintar adalah alat pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep dasar matematika, khususnya operasi penjumlahan dan pengurangan, melalui pendekatan visual dan fisik. Media ini biasanya berbentuk tangga (baik fisik maupun gambar) dengan anak tangga yang diberi angka atau warna tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Langkah-langkah di atas di lakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tercapai kualitas keberhasilan tertentu (wibawa 2004:4). Dalam penelitian ini, guru berkolaborasi dengan rekan penelitian : guru kelas I dan rekan kerja. Hal ini bertujuan agar konsentrasi guru tidak terganggu saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pengumpulan data harus di lakukan subjektif mengenai keabsahan data yang di butuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan siklus I di laksanakan pada hari senin 04 November 2024 di SDN 70 Banda Aceh Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh jam 09.45-10.20 WIB. Di kelas I SDN 70 Banda Aceh dengan jumlah siswa di dalam kelas tersebut berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 16 perempuan dan 14 laki-laki. Penelitian

pada siklus I di laksanakan dalam 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, Obsevasi.

1. Tahapan Perencanaan

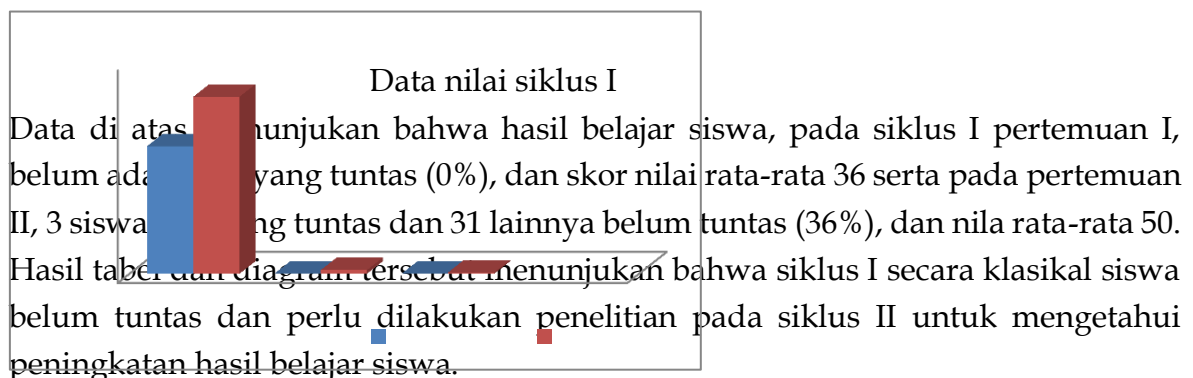
Pada tahap ini penelitian mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal evaluasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 04 November 2024 dengan menggunakan Media Tangga Pintar pembelajaran matematika. Penjumlahan dan Pengurangan Pembelajaran ini diikuti oleh kelas I SD N 70 Banda Aceh yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dibantu oleh Nurul Lukvia (Mahasiswa), Ibu Nurbayani (guru Kelas I) untuk membantu dokumentasi di SD N 70 Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tahapan Obsevasi

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu guru bidang studi matematika dan satu lagi teman sejawat. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang meliputi: Aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, guru pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.



Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, yaitu terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi.

1. Tahapan Perencanaan

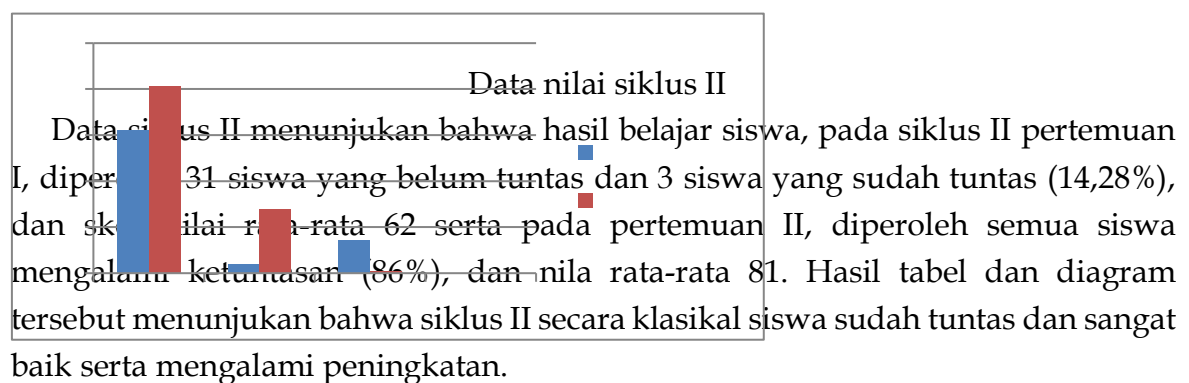
Pada tahap ini penelitian mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal evaluasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 09 November 2024 dengan menggunakan Media Tangga Pintar Pada pembelajaran matematika. Penjumlahan Dan Pengurangan Pembelajaran ini diikuti oleh kelas I SDN 70 Banda Aceh yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dibantu oleh Nurul Lukvia (Mahasiswa), Ibu Nurbayani (Guru kelas I) SDN 70 Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tahapan Observasi

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu guru bidang studi matematika dan satu lagi teman sejawat. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang meliputi: Aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, guru pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.



Hasil Refleksi Kondisi awal, siklus I dan siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	45,88	83,97
2	Nilai Tertinggi	60	85
3	Nilai Terendah	30	75

Melihat dari perkiraan atau ansumsi bahwa hasil belajar siswa selama ini masih dirasa belum sesuai dengan harapan, maka perlu dicarikan solusi atau upaya-upaya inovasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan alasan tersebut peneliti mencoba mengubah strategi pembelajaran memperbanyak media pembelajaran agar siswa seluruhnya dapat menggunakan media dalam pembelajaran serta guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas guru harus dapat mencapai tujuan ,artinya guru harus lebih terfokus kepada strategi daripada hanya ceramah atau memberi informasi saja. Tugas guru sebagai pengelola dan sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan , ketrampilan dan sikap yang baru bagi anggota kelas. Pengetahuan ,ketrampilan dan sikap dari siswa menemukan sendiri, bukan informasi guru.

Oleh dari itu dari pembelajaran dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita pada mata pelajaran Matematika di kelas I Semester I, meningkat ini dapat dilihat dari pembahasan diatas bahwa Kondisi awa nilai rata-rata siklus I 45,88 dan siklus II meningkat menjadi 83,97. Dengan demikian dapat di lihat dari kondisi siklus I belum ada peningkatan dan siklus II sudah ada peningkatan kemampuan dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media tangga pintar untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I SDN 70 Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa pada siklus I nilai rata rata secara individual yaitu 30 masih di bawah KKM dan secara klasikal juga belum tercapai, terjadi peningkatan pada siklus II yaitu pada siklus II secara individual peserta didik rata-rata mendapat nilai di atas KKM yaitu 85 dan secara klasikal sudah tercapai hanya 3 peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar. Dengan Demikian, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat digunakan di SDN 70 Banda Aceh karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Wulan, E. R., Rofiqoh, I., Saidah, Z. N., & Puspitasari, D. (2021). Fun with SPLDV: Multimedia Lectora Inspire Menguatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(2), 83-98.

Fatria Fita Listari.(2017). "*Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*.Volume 2. Nomor 1.(hlm142).

Hozainia, H. (2020). *Pengembangan Media Petir (Permainan Tangga Pintar) 3d Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).

Wibowo, A., Yanti, Y. E., Cholifah, T. N., Ningrahayu, A. D. S. R., & Aisatuzahroh, L. Q. (2023). Pendampingan Belajar Ipa Dengan Media Alat Peraga Tangga Pintar Satuan Panjang Di Sdn Ngadilangkung 1. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 129-139

Ananda, Y., & Damri, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Tangga Pintar Bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV di SDN 06 Batang Anai. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1138-1146

Panggabean, Suvriadi, dkk. (2022). *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Erna Yayuk (2019) *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Malang: Ikatana

